

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sukawangi Desa Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu lokasi yang memiliki kelompok tani padi yang menggunakan benih bersertifikat.

Tabel 4 Waktu dan Tahapan Penelitian

Tahapan kegiatan	Tahun 2022								
	Feb.	Mar.	Apr.	Mei	Juni	Juli	Agust.	Sept.	Okt.
Perencanaan Kegiatan	■								
Survei Pendahuluan	■								
Penulisan Usulan Penelitian	■	■							
Seminar Usulan Penelitian		■							
Revisi Usulan Penelitian			■						
Pengumpul-an Data				■	■				
Pengolah-an dan Analisis Data				■	■	■			
Penulisan Hasil Penelitian				■	■	■	■		
Seminar Kolokium								■	
Revisi Kolokium								■	■
Sidang Skripsi									■
Revisi Skripsi									■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2016).

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan

suatu penelitian. Selain itu juga, diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relative kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 35 orang, dengan jumlah petani varietas Inpari32 sebanyak 20 orang dan petani varietas Inpari Sidenuk sebanyak 15 orang.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, diperoleh melalui wawancara dengan panduan kuisisioner yang telah dipersiapkan dan observasi langsung dengan anggota kelompok tani. Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan-keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono,2016).
2. Data Sekunder, diperoleh dari instansi-instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data yang diperlukan adalah literature jurnal, publikasi pemerintah, dan sumber lain yang mendukung.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

1. Usahatani padi adalah organisasi dari sumberdaya alam (lahan, air, dan cahaya matahari), tenaga kerja, dan modal (sarana produksi) yang ditunjukkan kepada produksi padi.
2. Benih padi adalah gabah yang telah diberi perlakuan khusus dengan tujuan untuk disemaikan dan dibudidayakan.
3. Benih bersertifikat adalah benih yang proses produksinya melalui tahapan system sertifikasi benih yang telah memenuhi standar mutu, baik standar lapangan maupun laboratorium.
4. Biaya usahatani adalah semua biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan usahatani padi benih bersertifikat.
5. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Yang termasuk biaya tetap adalah :
 - Biaya sewa lahan biaya yang dikeluarkan petani untuk menyewa lahan yang digunakan dalam usahatani padi dalam satu kali musim tanam, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
 - Biaya penyusutan alat adalah biaya susut alat-alat yang digunakan selama satu kali musim tanam yang dihitung dengan membagi antara nilai pembelian alat dikurangi nilai sisa alat dibagi umur ekonomis, dinyatakan dalam rupiah (Rp).
6. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh yang diperoleh. Yang termasuk biaya tidak tetap adalah :
 - Biaya benih padi adalah jumlah biayapenggunaan benih oleh petani pada satu kali musim tanam yang dinyatakan dalam kilogram (Rp/MT).
 - Biaya pupuk adalah jumlah biaya untuk membeli pupuk selama satu kali musim tanam yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/MT),
 - Biaya panen adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja dalam panen, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/MT).

- Biaya pasca panen adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja pasca panen, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/MT).
 - Biaya tenaga kerja adalah jumlah biaya untuk membayar tenaga kerja dalam satu kali musim tanam, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/MT)
 - Biaya obat-obatan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat-obatan dalam usahatani padi dalam satu kali musim tanam, dinyatakan dalam rupiah (Rp/MT).
 - Biaya traktor biaya yang dikeluarkan untuk menyewa mesin traktor yang digunakan dalam usahatani padi pada satu kali musim tanam, dinyatakan dalam rupiah (Rp/MT).
7. Penerimaan usahatani padi adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Rp).
 8. Pendapatan usahatani padi adalah selisih antara total penerimaan dikurangi total biaya usahatani padi benih bersertifikat (Rp).
 9. R/C rasio usahatani padi adalah perbandingan antara penerimaan benih padi bersertifikat dan biaya yang dikeluarkan. Dengan tujuan untuk menghitung berapa besarnya penerimaan diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan petani dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari berbagai instansi terkait. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis yang terdiri dari perhitungan total biaya, penerimaan, serta pendapatan usahatani benih padi bersertifikat. Selanjutnya dilakukan analisis R-C ratio untuk melihat kelayakan usahatani padi. Adapun metode analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Metode Analisis Data

Berdasarkan rumus yang dijelaskan oleh Soekartawi (2016) pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Dapat dijelaskan rumus total biaya, penerimaan dan pendapatan pada usahatani padi sebagai berikut:

a. Total Biaya

Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC) atau ditulis dalam rumus usahatani benih padi bersertifikat sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya (Rp)
FC = Total biaya tetap (Rp)
VC = Total biaya variabel (Rp)

b. Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual atau ditulis dalam rumus usahatani padi sebagai berikut :

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)
P = Harga (Rp/Kg)
Q = Produksi (Kg)

c. Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya atau ditulis dalam rumus usahatani padi sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan
TR = Total Penerimaan
TC = Total Biaya

3.6.2 Analisis R-C Rasio

R-C *Rasio* adalah perbandingan antara total penerimaan dengan seluruh biaya yang digunakan pada saat proses produksi sampai hasil. R/C Ratio yang semakin besar akan memberikan keuntungan semakin besar juga kepada petani dalam melaksanakan usahatannya (Soekartawi, 2016).

Secara rumus matematik yang dikembangkan oleh (Soekartawi, 2016), dapat dituliskan sebagai berikut :

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan :

R/C = Rasio Total Penerimaan terhadap Total Biaya
TR = Total Penerimaan
TC = Total Biaya

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila $R/C > 1$ maka usahatani padi memperoleh keuntungan dan layak untuk diusahakan.
2. Apabila $R/C < 1$ maka usahatani padi mengalami kerugian dan tidak layak untuk diusahakan, dan
3. Apabila $R/C = 1$ maka usaha tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).